

STUDI KASUS INFEKSI

(Analisis Pembelajaran, RPS, Rencana Penilaian & Evaluasi, Silabus Singkat, Rencana Tugas)

HALAMAN PENGESAHAN

RPS OBE Perkuliahan	:	Studi Kasus Penyakit Infeksi
Program Studi	:	Apoteker
Pengembang RPS OBE	:	
Penulis 1	:	
a. Nama Lengkap	:	apt. Rahmi Yosmar, M. Farm. (P)
b. NIDN	:	0017108503
c. ID Sinta	:	6010780
d. ID Google Scholar	:	tWKCqYIAAAAJ
e. Jabatan Fungsional	:	Lektor
f. Prodi, Fak	:	Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi Unand
g. Nomor HP	:	08126757874
h. Alamat e-mail	:	rahmiyosmar@phar.unand.ac.id
Penulis 2	:	
a. Nama Lengkap	:	apt. Yoneta Srangenge, M.Sc
b. NIDN	:	1008089002
c. Prodi, Fak	:	Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi

Mengetahui,
Wakil Dekan I,



Dr. apt. Salman, M.Si
NIP. 196611261992031002

Padang, 21 November 2021
Penulis,



apt. Rahmi Yosmar, M.Farm
NIP. 19851017 201012 2 005

Menyetujui,
Dekan Fakultas Farmasi,



Prof. apt. Fatma Sri Wahyuni, Ph.D
NIP. 19740413 200604 2 001

1. CPL, CPMK, Sub-CPMK

A. CPL Prodi yg dibebankan pd MK:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious (S1)
2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (S3)
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa (S4)
4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (S6)
5. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (S7)
6. Mahasiswa mampu menguasai teori farmakologi/ lülinis untuk diaplikasikan dalam optimalisasi penggunaan sediaan farmasi dan dispensing sediaan farmasi dan alat Kesehatan (P3)
7. Mahasiswa mampu menguasai teori pharmaceutical public health untuk diaplikasikan dalam upaya preventif dan promotif kesehatan masyarakat (P5)
8. Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis dan sistematis. (KU2)
9. Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argument atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya. (KU3)
10. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat (KU4)
11. Mampu melakukan pengkajian/ skrining resep (KK2)
12. Mampu melakukan pelayanan informas sediaan farmasi (KK4)
13. Mampu melakukan konseling obat (KK5)
14. Mampu melakukan pelayanan kefarmasian di mmah (home pharmacy care) (KK6)
15. Mampu melakukan pemantauan terapi obat (KK7)
16. Mampu melakukan evaluasi penggunaan obat (KK9)
17. Mampu melakukan pengambilan keputusan berbasis etik (KK22)

B. CPMK:

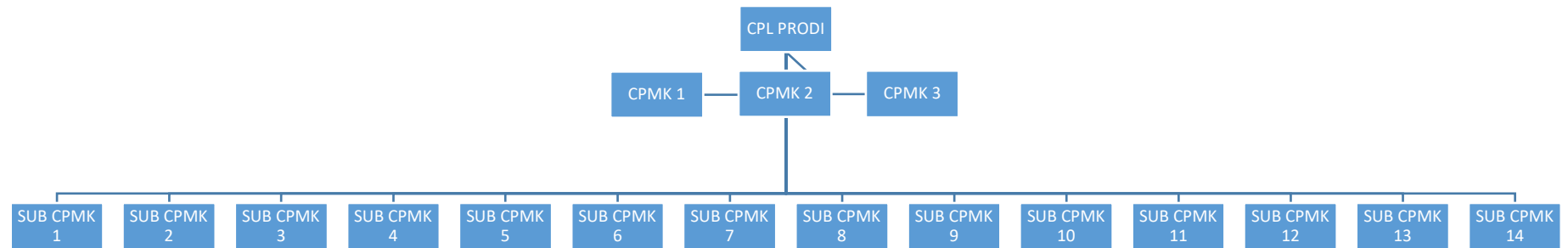
1. Mahasiswa mampu Memahami dasar ilmu farmasi dan aplikasinya dalam penanganan pasien.
2. Mahasiswa mampu mengerti dan menghargai latar belakang sosial budaya pasien dan lingkungannya dalam perencanaan asuhan kefarmasian pasien termasuk pengelolaan jangka panjang dan follow up nya.
3. Mahasiswa mampu mengupayakan penggunaan pengetahuan yang diperlukan dalam pemecahan masalah sebagai pemicu dalam menanamkan prinsip belajar sepanjang hayat

C. Sub-CPMK:

1. Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Vaksinasi Volio secara komprehensif
2. Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Infeksi menular seksual secara komprehensif

3. Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Peritonitis secara komprehensif
4. Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Apendicitis secara komprehensif
5. Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Sepsis secara komprehensif
6. Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Tifoid pada Dewasa secara komprehensif
7. Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Penyakit Kulit secara komprehensif
8. Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Co-Vid dan penularannya secara komprehensif
9. Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Demam Tifoid Pada Anak secara komprehensif
10. Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi TBC secara komprehensif
11. Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Infeksi Saluran Cerna secara komprehensif
12. Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi ISPA secara komprehensif
13. Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Diare secara komprehensif
14. Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Infeksi Saluran Kemih secara komprehensif

2. Analisis Pembelajaran



3. Rencana Pembelajaran Semester

		UNIVERSITAS ANDALAS FAKULTAS FARMASI PRODI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER					Kode Dokumen
		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (1 sks)		SEMESTER 1	Tgl Penyusunan
STUDI KASUS INFEKSI				T=1	P=0	1	21 November 2021
		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
		apt. Rahmi Yosmar, M.Farm Yoneta Srangenge, M. Sc		Prof. Dr. apt. Yufri Aldi, M.Si		apt. Rahmi Yosmar, M.Farm	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	S		<ol style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious (S1) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (S3) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa (S4) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (S6) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (S7) 				
	P		<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menguasai teori farmakologi/ lūlinis untuk diaplikasikan dalam optimalisasi penggunaan sediaan farmasi dan dispensing sediaan farmasi dan alat Kesehatan (P3) Mahasiswa mampu menguasai teori pharmaceutical public health untuk diaplikasikan dalam upaya preventif dan promotif kesehatan masyarakat (P5) 				
	KU		<ol style="list-style-type: none"> Mampu membuat keputusan yang independent dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis dan sistematis. (KU2) Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argument atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya. (KU3) Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat (KU4) 				
	KK		<ol style="list-style-type: none"> Mampu melakukan pengkajian/ skrining resep (KK2) Mampu melakukan pelayanan informas sediaan farmasi (KK4) Mampu melakukan konseling obat (KK5) Mampu melakukan pelayanan kefarmasian dirumah (home pharmacy care) (KK6) 				

		<p>5. Mampu melakukan pemantauan terapi obat (KK7)</p> <p>6. Mampu melakukan evaluasi penggunaan obat (KK9)</p> <p>7. Mampu melakukan pengambilan keputusan berbasis etik (KK22)</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
CPMK1		Mahasiswa mampu Memahami dasar ilmu farmasi dan aplikasinya dalam penanganan pasien.
CPMK2		Mahasiswa mampu mengerti dan menghargai latar belakang sosial budaya pasien dan lingkungannya dalam perencanaan asuhan kefarmasian pasien termasuk pengelolaan jangka panjang dan follow up nya.
CPMK3		Mahasiswa mampu mengupayakan penggunaan pengetahuan yang diperlukan dalam pemecahan masalah sebagai pemicu dalam menanamkan prinsip belajar sepanjang hayat
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)		
Sub-CPMK1		Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Vaksinasi Polio secara komprehensif
Sub-CPMK2		Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Infeksi menular seksual secara komprehensif
Sub-CPMK3		Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Peritonitis secara komprehensif
Sub-CPMK4		Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Apendicitis secara komprehensif
Sub-CPMK5		Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Sepsis secara komprehensif
Sub-CPMK6		Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Tifoid pada Dewasa secara komprehensif
Sub-CPMK7		Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Penyakit Kulit secara komprehensif
Sub-CPMK8		Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Covid 19 dan penularannya secara komprehensif
Sub-CPMK9		Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Demam Tifoid pada anak secara komprehensif
Sub-CPMK10		Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi TBC secara komprehensif
Sub-CPMK11		Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Infeksi Saluran Cerna secara komprehensif
Sub-CPMK12		Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi ISPA secara komprehensif
Sub-CPMK13		Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Diare secara komprehensif

	Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Infeksi Saluran Kemih secara komprehensif					
Deskripsi Singkat MK	Secara keseluruhan dalam mata kuliah ini akan dibahas mengenai farmakoterapi penyakit-penyakit infeksi dengan metode pembelajaran studi kasus						
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vaksinasi Polio 2. Infeksi menular seksual 3. Peritonitis 4. Apendicitis 5. Sepsis 6. Tifoid pada Dewasa 7. Penyakit Kulit 8. Covid 19 dan penularannya 9. Demam Tifoid pada Anak 10. TBC 11. Infeksi Saluran Cerna 12. ISPA 13. Diare 14. Infeksi Saluran Kemih 						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition 2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012 3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics. 						
	Pendukung :						
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof.Dr. apt. Yufri Aldi, M.Si 2. Prof. Dr. apt. Fatma Sri Wahyuni 3. apt. Rahmi Yosmar, M. Farm 						
Matakuliah syarat							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Pengalaman Belajar	Media Pembelajaran		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	<p>Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Vaksinasi Polio secara komprehensif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempurnaan isi LKM • Ketepatan menjelaskan konsep 	<p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Isi LKM • Keaktifan dalam diskusi 	<p>Bentuk pembelajaran: 1. Mahasiswa mendengar paparan dosen secara seksama 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan saat diskusi atau tanya jawab</p> <p>Metode pembelajaran: <i>Case-based Learning and problem-based learning</i></p>	<p>iLearn untuk share materi dan logbook</p> <p>Zoom/Gmeet dan WhatsApp Group sebagai media diskusi</p> <p>Estimasi waktu: Diskusi (TM :2x (2x50')</p>	<p>Vaksinasi Polio</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition 2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012 3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics. 	
2	<p>Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Infeksi menular seksual secara komprehensif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempurnaan isi LKM • Ketepatan menjelaskan konsep 	<p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Isi LKM • Keaktifan dalam diskusi 	<p>Bentuk pembelajaran: 1. Mahasiswa mendengar paparan dosen secara seksama 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan saat diskusi atau tanya jawab</p> <p>Metode pembelajaran: <i>Case-based Learning and problem-based learning</i></p>	<p>iLearn untuk share materi dan logbook</p> <p>Zoom/Gmeet dan WhatsApp Group sebagai media diskusi</p> <p>Estimasi waktu: Diskusi (TM :2x (2x50')</p>	<p>Infeksi menular seksual</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition 2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012 3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics. 	
3	<p>Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Peritonitis secara komprehensif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempurnaan isi LKM • Ketepatan menjelaskan konsep 	<p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Isi LKM • Keaktifan dalam diskusi 	<p>Bentuk pembelajaran: 1. Mahasiswa mendengar paparan dosen secara seksama 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan saat diskusi atau tanya jawab</p> <p>Metode pembelajaran:</p>	<p>iLearn untuk share materi dan logbook</p> <p>Zoom/Gmeet dan WhatsApp Group sebagai media diskusi</p> <p>Estimasi waktu: Diskusi (TM :2x (2x50')</p>	<p>Peritonitis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition 2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012 	

				<i>Case-based Learning and problem-based learning</i>		3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics.	
4	Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi c secara komprehensif	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempurnaan isi LKM • Ketepatan menjelaskan konsep 	Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Isi LKM • Keaktifan dalam diskusi 	Bentuk pembelajaran: 1. Mahasiswa mendengar paparan dosen secara seksama 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan saat diskusi atau tanya jawab Metode pembelajaran: <i>Case-based Learning and problem-based learning</i>	iLearn untuk share materi dan logbook Zoom/Gmeet dan WhatsApp Group sebagai media diskusi Estimasi waktu: Diskusi (TM :2x (2x50')	Apendicitis 1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition 2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012 3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics.	
5	Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Sepsis secara komprehensif	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempurnaan isi LKM • Ketepatan menjelaskan konsep 	Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Isi LKM • Keaktifan dalam diskusi 	Bentuk pembelajaran: 1. Mahasiswa mendengar paparan dosen secara seksama 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan saat diskusi atau tanya jawab Metode pembelajaran: <i>Case-based Learning and problem-based learning</i>	iLearn untuk share materi dan logbook Zoom/Gmeet dan WhatsApp Group sebagai media diskusi Estimasi waktu: Diskusi (TM :2x (2x50')	Sepsis 1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition 2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012 3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics.	
6	Sub-CPMK 6: Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempurnaan isi LKM • Ketepatan menjelaskan konsep. 	Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Isi LKM • Keaktifan dalam diskusi 	Bentuk pembelajaran: 1. Mahasiswa mendengar paparan dosen secara seksama 2. Mahasiswa memberikan	iLearn untuk share materi dan logbook Zoom/Gmeet dan WhatsApp Group sebagai media diskusi	Tifoid 1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition	

	farmakoterapi Tifoid pada Dewasa secara komprehensif			pertanyaan saat diskusi atau tanya jawab Metode pembelajaran: <i>Case-based Learning and problem-based learning</i>	Estimasi waktu: Diskusi (TM :2x (2x50')	2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012 3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics.	
7	Sub-CPMK 7: Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Penyakit Kulit secara komprehensif	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempurnaan isi LKM • Ketepatan menjelaskan konsep. 	Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Isi LKM • Keaktifan dalam diskusi 	Bentuk pembelajaran: 1. Mahasiswa mendengar paparan dosen secara seksama 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan saat diskusi atau tanya jawab Metode pembelajaran: <i>Case-based Learning and problem-based learning</i>	iLearn untuk share materi dan logbook Zoom/Gmeet dan WhatsApp Group sebagai media diskusi Estimasi waktu: Diskusi (TM :2x (2x50')	Penyakit Kulit 1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition 2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012 3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics.	
8	UTS						
9	Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Co-Vid dan penularannya secara komprehensif	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempurnaan isi LKM • Ketepatan menjelaskan konsep 	Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Isi LKM • Keaktifan dalam diskusi 	Bentuk pembelajaran: 1. Mahasiswa mendengar paparan dosen secara seksama 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan saat diskusi atau tanya jawab Metode pembelajaran: <i>Case-based Learning and problem-based learning</i>	iLearn untuk share materi dan logbook Zoom/Gmeet dan WhatsApp Group sebagai media diskusi Estimasi waktu: Diskusi (TM :2x (2x50')	Co-Vid dan penularannya 1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition 2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012 3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics.	

10	Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi TBC secara komprehensif	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempurnaan isi LKM • Ketepatan menjelaskan konsep 	Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Isi LKM • Keaktifan dalam diskusi 	Bentuk pembelajaran: 1. Mahasiswa mendengar paparan dosen secara seksama 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan saat diskusi atau tanya jawab Metode pembelajaran: <i>Case-based Learning and problem-based learning</i>	iLearn untuk share materi dan logbook Zoom/Gmeet dan WhatsApp Group sebagai media diskusi Estimasi waktu: Diskusi (TM :2x (2x50')	TBC 1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition 2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012 3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics.	
11	Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Infeksi Saluran Cerna secara komprehensif	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempurnaan isi LKM • Ketepatan menjelaskan konsep 	Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Isi LKM • Keaktifan dalam diskusi 	Bentuk pembelajaran: 1. Mahasiswa mendengar paparan dosen secara seksama 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan saat diskusi atau tanya jawab Metode pembelajaran: <i>Case-based Learning and problem-based learning</i>	iLearn untuk share materi dan logbook Zoom/Gmeet dan WhatsApp Group sebagai media diskusi Estimasi waktu: Diskusi (TM :2x (2x50')	Infeksi Saluran Cerna 1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition 2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012 3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics.	
12	Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi ISPA secara komprehensif	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempurnaan isi LKM • Ketepatan menjelaskan konsep 	Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Isi LKM • Keaktifan dalam diskusi 	Bentuk pembelajaran: 1. Mahasiswa mendengar paparan dosen secara seksama 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan saat diskusi atau tanya jawab Metode pembelajaran:	iLearn untuk share materi dan logbook Zoom/Gmeet dan WhatsApp Group sebagai media diskusi Estimasi waktu: Diskusi (TM :2x (2x50')	ISPA 1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition 2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012	

				<i>Case-based Learning and problem-based learning</i>		3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics.	
13	Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Diare secara komprehensif	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempurnaan isi LKM • Ketepatan menjelaskan konsep 	Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Isi LKM • Keaktifan dalam diskusi 	Bentuk pembelajaran: 1. Mahasiswa mendengar paparan dosen secara seksama 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan saat diskusi atau tanya jawab Metode pembelajaran: <i>Case-based Learning and problem-based learning</i>	iLearn untuk share materi dan logbook Zoom/Gmeet dan WhatsApp Group sebagai media diskusi Estimasi waktu: Diskusi (TM :2x (2x50')	Diare 1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition 2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012 3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics.	
14	Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi infeksi saluran kemih secara komprehensif	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempurnaan isi LKM • Ketepatan menjelaskan konsep 	Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Isi LKM • Keaktifan dalam diskusi 	Bentuk pembelajaran: 1. Mahasiswa mendengar paparan dosen secara seksama 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan saat diskusi atau tanya jawab Metode pembelajaran: <i>Case-based Learning and problem-based learning</i>	iLearn untuk share materi dan logbook Zoom/Gmeet dan WhatsApp Group sebagai media diskusi Estimasi waktu: Diskusi (TM :2x (2x50')	Infeksi Saluran Kemih 1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition 2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012 3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics.	
Evaluasi Akhir							

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

4. Portofolio Penilaian & Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal - Bobot(%)*)	Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mhs (0-100)	□□((Nilai Mhs) X (Bobot%*))	Ketercapaian CPL pd MK (%)
1-2									
3-4									
5-6									
7									
8	Evaluasi Tengah Semester (ETS)								
9-10									
11-12									
13-14-15									
16	Evaluasi Akhir Semester (EAS)								
Total bobot (%)					100	100			
Nilai akhir mahasiswa ($\sum(\text{Nilai Mhs}) \times (\text{Bobot}\%)$)									

Catatan: CLO = Courses Learning Outcomes, LLC = Lesson Learning Outcomes

5. Penilaian Ketercapaian CPL pada MK-


No	CPL pd MK-Motode Penelitian	Nilai Capaian Mhs (0-100)	Ketercapaian CPL pd MK (%)
1			
2			
3			
4			
5			

6. Silabus Singkat Mata Kuliah

		Universitas Andalas Fakultas Farmasi Program Studi Sarjana Farmasi
SILABUS SINGKAT		
MATA KULIAH	Nama	STUDI KASUS INFEKSI
	Kode	
	Kredit	1 sks
	Semester	1
DESKRIPSI MATA KULIAH		
Secara keseluruhan dalam mata kuliah ini akan dibahas mengenai farmakoterapi penyakit-penyakit infeksi dengan metode pembelajaran studi kasus.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)		
1	Mahasiswa mampu Memahami dasar ilmu farmasi dan aplikasinya dalam penanganan pasien.	
2	Mahasiswa mampu mengerti dan menghargai latar belakang sosial budaya pasien dan lingkungannya dalam perencanaan asuhan kefarmasian pasien termasuk pengelolaan jangka panjang dan follow up nya.	
3	Mahasiswa mampu mengupayakan penggunaan pengetahuan yang diperlukan dalam pemecahan masalah sebagai pemicu dalam menanamkan prinsip belajar sepanjang hayat	
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (Sub-CPMK)		
1	Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Vaksinasi Volio secara komprehensif	
2	Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Infeksi menular seksual secara komprehensif	
3	Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Peritonitis secara komprehensif	
4	Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Apendicitis secara komprehensif	
5	Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Sepsis secara komprehensif	
6	Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Tifoid pada Dewasa secara komprehensif	
7	Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Penyakit Kulit secara komprehensif	

8	Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Co-Vid dan penularannya secara komprehensif
9	Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Demam Tifoid pada Anak secara komprehensif
10	Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi TBC secara komprehensif
11	Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Infeksi Saluran Cerna secara komprehensif
12	Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi ISPA secara komprehensif
13	Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Diare secara komprehensif
14	Mahasiswa mampu menganalisa, memberikan pertimbangan, dan membuat keputusan dalam kasus farmakoterapi Infeksi Saluran Kemih secara komprehensif
MATERI PEMBELAJARAN	
1	Vaksinasi Volio
2	Infeksi menular seksual
3	Peritonitis
4.	Apendicitis
5	Sepsis
6	Tifoid pada Dewasa
7	Penyakit Kulit
8	Covid 19 dan penularannya
9	Demam Tifoid pada Anak
10	TBC
11	Infeksi Saluran Cerna
12	ISPA
13	Diare
14	Infeksi Saluran Kemih
PUSTAKA	
PUSTAKA UTAMA	
	1. DiPiro, J.T. et al. Pharmacotherapy: A Pathophysiology Approach 10th edition 2. National Institute for Health and Care Excellence (NICE). 2012 3. Ildredge, B.K. et al. 2013. Koda Kimble's Applied Therapeutics.
	Pendukung :
PRASYARAT (Jika ada)	

7. Rencana Tugas

	UNIVERSITAS ANDALAS FAKULTAS FARMASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER			
	RENCANA TUGAS MAHASISWA			
MATA KULIAH	Studi Kasus Penyakit Infeksi			
KODE	sks	1	SEMESTER
DOSEN PENGAMPU			
BENTUK TUGAS	WAKTU Pengerjaan Tugas			
Bedah Kasus	50 menit			
JUDUL TUGAS				
Peta Konsep Farmakoterapi Kasus Penyakit Infeksi				
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH				
CPMK 1-14				
DESKRIPSI TUGAS				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinjauan Kasus 2. Pengkajian Obat 3. Pengkajian Drug Related Problems 				
METODE Pengerjaan Tugas				
1. Tugas mandiri				
BENTUK DAN FORMAT LUARAN				
a. Obyek Garapan: Pelayanan Informasi Obat b. Bentuk Luaran: <ol style="list-style-type: none"> 1. Video 2. Laporan 				
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN				
Ketepatan informasi, (25%) Kemampuan komunikasi, (20%) Keterampilan prosedural dalam memberikan pelayanan informasi obat (30%) Sikap (25%)				
JADWAL PELAKSANAAN				

.	
LAIN-LAIN	
DAFTAR RUJUKAN	
a.	

8. Contoh Rubrik penilaian menyusun makalah

Sebutan	Nilai	Indikator Kinerja
Istimewa	86-100	Anatomi makalah sesuai dg format yg ditetapkan, ditulis dengan kaidah bahasa yang tepat, dengan layout yang mudah dibaca, konsisten dalam penyajian gambar, grafik, dan tabel, serta bebas dari unsur-unsur plagiasi, dan menginspirasi pembaca .
Baik Sekali	76-86	Anatomi makalah sesuai dg format yg ditetapkan, ditulis dengan kaidah bahasa yang tepat, dengan layout yang mudah dibaca, konsisten dalam penyajian gambar, grafik, dan tabel, serta bebas dari unsur-unsur plagiasi.
Baik	66-75	Anatomi makalah sesuai dg format yg ditetapkan, ditulis dengan kaidah bahasa yang tepat, dengan layout yang belum baik , konsisten dalam penyajian gambar, grafik, dan tabel, serta bebas dari unsur-unsur plagiasi.
Cukup Baik	61-65	Anatomi makalah sesuai dg format yg ditetapkan, ditulis dengan kaidah bahasa yang tepat, dengan layout yang belum baik, belum konsisten dalam penyajian gambar, grafik, dan tabel, namun bebas dari unsur-unsur plagiasi.
Cukup	56-60	Anatomi makalah sesuai dg format yg ditetapkan, ditulis dengan kaidah bahasa yang belum konsisten , dengan layout yang belum baik, belum konsisten dalam penyajian gambar, grafik, dan tabel, namun bebas dari unsur-unsur plagiasi.
Kurang	41-55	Anatomi makalah tidak sesuai dg format yg ditetapkan, ditulis dengan kaidah bahasa yang belum konsisten , dengan layout yang belum baik, belum konsisten dalam penyajian gambar, grafik, dan tabel, serta mengandung unsur plagiasi .
Kurang Sekali	0-40	Penulisan makalah tidak lengkap, tidak sesuai dengan anatomi dan tata bahasa penulisan yang baik, banyak mengandung unsur <i>copy paste</i> .

Nama Mahasiswa			NRP					
Judul Makalah								
Tugas ke		1						
	indikator yg dinilai	Skor Penilaian						
		(E) 0-40	(D) 41-55	(C) 56-60	(BC) 61-65	(B) 66-75	(AB) 76-86	(A) 86-100
1	Anatomi makalah sesuai dg format yg disepakati							
2	Unsur plagiasi							
3	Ketepatan penggunaan bhs Indonesia							
4	Sitasi dan pengutipan							
5	Layout dan kerapian penyajian (gambar, grafik, dan tabel)							
Nilai skor rerata skor								
Nilai total								

No	Metode Pembelajaran Mahasiswa	Kode
1	Small Group Discussion	SGD
2	Role-Play & Simulation	RPS
3	Discovery Learning	DL
4	Self-Directed Learning	SDL
5	Cooperative Learning	CoL
6	Collaborative Learning	CbL
7	Contextual Learning	CtL
8	Project Based Learning	PjBL
9	Problem Based Learning & Inquiry	PBL
10	Atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.	